

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Muhammad Syahdan Majid^{1*}, Abdi Azizurahman², Abdul Rahman³

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta^{*1, 2, 3}

^{*1}email: 20204011036@student.uin-suka.ac.id

²email: 20204011034@student.uin-suka.ac.id

³email: 20204011058@student.uin-suka.ac.id

Abstract

Nowadays, the prevalence of juvenile delinquency such as brawls between students, drugs, and free sex shows a negative impact on the progress of this civilization. This incident certainly shows fewer results than students' Islamic education in schools. It becomes homework for Islamic religious education as a subject that contains religious values, morals, and ethics. This subject is a leading position in the moral development of students. Several internal and external influences that affect learning outcomes include physical, psychological, fatigue, family, school, and community. The most influencing factor in student learning outcomes is the family factor.

Keywords : *Family, Circle, Islamic Educations.*

Artikel Info

Received:

March 20, 2022

Revised:

April 16, 2022

Accepted:

May 12, 2022

Published:

June 11, 2022

Abstrak

Sekarang ini bahwa semakin marak munculnya kenakalan remaja seperti tawuran antar pelajar, narkoba, hingga pergaulan seks bebas menunjukkan bahwa adanya dampak negatif dari kemajuan peradaban ini. Kejadian ini tentu menunjukkan hasil yang kurang dari pendidikan Agama Islam siswa di sekolah, ini menjadi "PR" bagi pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran yang mengandung nilai, moral, dan etika beragama sehingga menjadikan mapel ini sebagai posisi terdepan dalam pengembangan moral peserta didik. Beberapa pengaruh internal dan eksternal yang mempengaruhi hasil belajar terdiri dari jasmaniyah, psikologis, kelelahan, keluarga, sekolah, dan masyarakat. Adapun faktor yang paling mempengaruhi dalam hasil belajar siswa adalah faktor keluarga.

Kata Kunci : *Keluarga, Lingkungan, Pendidikan*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu yang sangat diprioritaskan oleh sebagian orang yang sadar betapa pentingnya pendidikan karena dengan pendidikan seseorang bisa mengembang berbagai potensi dalam dirinya seperti pengembangan spritual keagamaan hingga keterampilan yang berguna bagi dirinya sendiri maupun bagi bangsa dan negara. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 No. 1, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Setiap negara tentu memiliki berbagai sistem untuk memajukan pendidikan di negaranya, dimulai dari dasar pendidikan hingga tujuan pendidikan. Hal serupa juga diterapkan di Indonesia yang tertuang dalam UU

No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan juga merupakan satu hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat, karena tanpa pendidikan maka manusia tak berdaya. Karena tidak ada penopang kekuatan selain pendidikan (Hadirah, 2008). Dalam UU Sisdiknas Pasal 3 menyatakan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Pendidikan Nasional memiliki upaya untuk mendidik manusia terkhusus bangsa Indonesia untuk mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Allah SWT. Hal ini juga sejalan dengan fungsi pendidikan agama Islam yaitu menguatkan keimanan seorang muslim dan menambah semangat beribadah

kepada Allah SWT dan juga menjadikan muslim yang menjaga alam sebagai anugerah yang diberikan oleh Allah SWT (Dradjat, 2001; Rohima, 2020). Peran pendidikan Agama Islam bisa dikatakan juga sama dengan pendidikan Kepribadian karena pada pendidikan ini memiliki tujuan yaitu membentuk manusia yang berakhlak mulia (Jailani et al., 2019).

Melihat pada sekarang ini bahwa semakin marak munculnya kenakalan remaja baik itu tawuran antar sesama pelajar, narkoba, hingga pergaulan seks bebas menunjukkan bahwa adanya dampak negatif dari kemajuan peradaban dan kebudayaan modern ini (Melati, 2020; Putri et al., 2016; Rufaedah, 2020; Sarmiati et al., 2019). Kejadian ini tentu menunjukkan hasil yang kurang dari pendidikan Agama Islam siswa di sekolah, ini menjadi “PR” bagi pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran yang mengandung nilai, moral, dan etika beragama sehingga menjadikan mapel ini sebagai posisi terdepan dalam pengembangan moral peserta didik (Ilham, 2019). Pendapat tersebut justru memunculkan pertanyaan apakah hasil belajar pendidikan Agama Islam berpengaruh terhadap prilaku dan akhlak

siswa, tentunya berkenaan dengan hasil belajar tidak hanya berpatokan pada nilai siswa di sekolah tetapi juga pada perilakunya di dalam maupun di luar sekolah (Prasetyaningsih, 2018). Dapat dikatakan juga bahwa hasil belajar walaupun tidak sepenuhnya tetapi memiliki peran dalam membentuk kepribadian siswa.

Hasil belajar tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor internal dan eksternal. Begitu pula hasil belajar juga berpengaruh terhadap lingkungan seseorang (Dewi, 2018; Fatmawati, 2018; Ulfa, 2010). Beberapa faktor yang menjadi pengaruh terhadap hasil belajar diantaranya faktor internal dan faktor eksternal. Pada beberapa pengamatan awal bahwa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terdapat tugas akhir pada hasil belajar menunjukkan perbedaan pada hasil belajar yang telah diberikan guru, padahal metode maupun strategi pembelajaran yang dijalankan pada siswa juga sama. Kemungkinan pada kejadian ini dikarenakan tujuan utama orangtua memasukan anaknya pada SMAN 8 Pontianak tersebut bertujuan untuk hanya untuk menuntut ilmu umum bukan pada ilmu agama, sehingga hal ini

berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Berangkat dari penjelasan di atas maka artikel ini akan membahas terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dan seberapa besar pengaruh faktor tersebut terhadap hasil belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Berdasarkan jenis masalah yang diteliti dan tujuan dari penelitian maka penelitian ini berjenis penelitian pendidikan. Adapun objek penelitian merupakan faktor penting dalam penelitian ini, objek penelitian pada penelitian ini ialah siswa kelas XII IPS 2 SMAN 8 Pontianak.

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Adapun pendekatan dalam penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan beberapa metode pengumpulan data diantaranya:

Pertama, metode angket yang digunakan sebagai pengumpulan data

faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti. Metode ini berupa pertanyaan-pertanyaan yang sudah disediakan jawabannya. Hal ini untuk mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan.

Kedua, metode dokumentasi. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data siswa kelas XII IPS 2 SMAN 8 Pontianak seperti nama siswa yang dijadikan responden, silabus, RPP, serta nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif menggunakan metode analisis data deskriptif persentase. Pada penelitian ini berbentuk angka yang diproses melalui perhitungan kemudian perbandingan hingga menghasilkan persentase.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis menggambarkan bahwa keseluruhan faktor yang mempengaruhi (internal dan eksternal) memiliki pengaruh tinggi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 8 Pontianak.

Tabel 1. Hasil Validasi

Faktor	Sub Variabel	Persentase	Peringkat
Internal	Jasmaniyah	17.61%	3
	Psikologis	18.18%	2
	Kelelahan	12.50%	6
Eksternal	Keluarga	19.89%	1
	Sekolah	16.48%	4
	Masyarakat	15.34%	5

Diketahui berdasarkan tabel diatas menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi terhadap belajar siswa termasuk faktor intern dan ekstern. Faktor yang paling mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor eksternal dengan persentase 52%, berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa peringkat satu yang paling mempengaruhi hasil belajar siswa adalah keluarga. Adapun faktor dengan nilai yang paling rendah adalah faktor kelelahan.

Faktor keluarga menjadi faktor yang paling tinggi dibanding faktor yang lain, hal ini menandakan bahwa pendidikan di keluarga sangat berpengaruh bahkan termasuk berpengaruh besar terhadap hasil belajar siswa (Khotimah, 2020; Margawati, 2018; Pranata, 2020; Purbiyanto & Rustiana, 2018; Rumadaul et al., 2021).

Faktor ini bisa menjadi sesuatu yang tidak dapat dipandang sebelah mata, sebab dari kurangnya pendidikan dalam keluarga akan berpengaruh kepada hasil belajar dan tentunya ini akan berpengaruh juga kepada perilaku peserta didik di luar sekolah (Lestari et al., 2017).

Pada peringkat dua terdapat faktor psikologis yang juga berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik. Salah satu yang menjadi faktor psikologis peserta didik adalah minat belajar, semakin tinggi minat peserta didik terhadap suatu mata pelajaran maka juga akan berpengaruh terhadap hasil belajarnya pada mata pelajaran tersebut (Nurhasanah & Sobandi, 2016). Ini menggambarkan tingginya minat belajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti pada siswa kelas XII IPS 2 SMAN 8 Pontianak. Hal tersebut juga digambarkan juga pada hasil belajar siswa yang tinggi. Minat siswa yang tinggi juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya motivasi belajar yang dikembangkan oleh guru (Rifa'i & Anni, 2010; Sani, 2014; Sarmiati et al., 2019; Sholeh & Sa'diah, 2018; Widiarti, 2018).

Faktor ketiga yang memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah faktor jasmaniyah. Faktor ini berkaitan dengan faktor kesehatan yang mempengaruhi hasil belajar. Kesehatan juga akan mempengaruhi hasil belajar. Kondisi umum jasmani yang normal akan sangat berpengaruh terhadap intensitas belajar siswa (Hakim, 2015).

Faktor berikutnya yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah faktor sekolah dan masyarakat. Secara umum bahwa tindakan seseorang yang muncul dari motif pribadinya biasanya setelah dibentuk oleh lingkungannya. Misalnya untuk hasil belajar yang baik maka harus melalui belajar dan latihan yang baik (Uno, 2014). Dalam proses belajarnya siswa perlu dorongan agar pembelajaran tersebut efektif, maka diperlukan strategi dalam menunjang belajar peserta didik, hal ini biasanya dilakukan oleh sekolah (Ridwan, 2018; Slameto, 2013).

Adapun faktor terakhir yang berpengaruh paling kecil terhadap hasil belajar siswa adalah faktor kelelahan. Faktor kelelahan memang juga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa (Slameto, 2013), namun pada kelas ini berpengaruh cukup kecil disebabkan

karena pembelajaran mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti bukan di akhir-akhir pembelajaran sekolah, hal ini menjadikan semangat peserta didik dalam belajar masih tinggi.

D. Simpulan

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam faktor yang mempengaruhi belajar siswa terdapat eksternal dan internal yang terdiri dari faktor jasmaniyah, psikologis, kelelahan, sekolah, keluarga, dan masyarakat. Faktor yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa adalah faktor keluarga dengan persentase 19.89% berpengaruh terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti, dilanjutkan dengan faktor psikologis yaitu 18.18% berpengaruh terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti, faktor jasmaniyah 17.61% berpengaruh terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti, faktor sekolah 16.48% berpengaruh terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti, masyarakat 15.34% berpengaruh terhadap hasil belajar PAI dan Budi Pekerti, dan paling rendah yaitu faktor kelelahan yaitu 12.50% berpengaruh terhadap hasil belajar PAI dan Budi

Pekerti.

E. Daftar Pustaka

- Dewi, N. M. (2018). *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa di SMK Widya Yahya Gading Rejo Kabupaten Pringsewu*. UIN Raden Intan.
- Dradjat, Z. (2001). *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (2nd ed.). Bumi Aksara.
- Fatmawati, L. (2018). *Pengaruh hasil belajar PAI terhadap akhlak siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Malang*. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Hadirah, I. (2008). *Dasar-Dasar Kependidikan*. UIN Alauddin.
- Hakim, M. A. R. (2015). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V di MIN Bitung Jaya*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Ilham, D. (2019). Menggagas Pendidikan Nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Kependidikan*, 8(3).
- Jailani, A., Rochman, C., & Nurmila, N. (2019). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Jujur Pada Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 10(2).
- Khotimah, T. K. (2020). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Terpadu Melinting Lampung Timur*. IAIN Metro.
- Lestari, E. G., Humaedi, S., Budiarti, M., & Hasanah, D. (2017). *Peran Keluarga dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja*. 4(2).
- Margawati, E. (2018). *Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Muhammadiyah 1 Jember*. Universitas Muhammadiyah.
- Melati, P. (2020). *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanggulangi Kenakalan Siswa Di SMAN 1 Marabahan Kecamatan Marabahan Kabupaten Barito Kuala*. UIN Antasari.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 1(1).

- Pranata, A. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas XII IPS di SMAN 15 Meragin. *Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan*, 5(2).
- Prasetyaningsih, Y. (2018). *Pengaruh Hasil Belajar Akidah Akhlak*. IAIN Purwokerto.
- Purbiyanto, R., & Rustiana, A. (2018). Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Analisis Pendidikan Ekonomi*, 7(1).
- Putri, W. S. R., Nurwati, R. N., & S., M. B. (2016). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Ridwan, A. (2018). Peran Guru Agama dalam Bimbingan Konseling Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1).
- Rifa'i, A., & Anni, C. T. (2010). *Psikologi Pendidikan*. UPT MKU UNNES.
- Rohima, S. (2020). Peran Pendidikan Agama Islam dalam Era Industri 4.0. *Jurnal Ittihad*, 4(1).
- Rufaedah, E. A. (2020). Peranan Pendidikan Agama Dalam Keluarga Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak-Anak. *Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan*, 1(1).
- Rumadaul, D., Rampisela, T., & Sampe, P. D. (2021). Hubungan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa MTs Nurul Ikhlas Ambon. *Prosiding Seminar Nasional Bimbingan Dan Konseling*, 1(1).
- Sani, R. A. (2014). *Inovasi Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Sarmiati, S., Kadir, Bey, A., & Rahim, U. (2019). Pengaruh Motivasi Belajar dan Dukungan Sosial Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kusambi. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(1).
- Sholeh, B., & Sa'diah, H. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar dan Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Nurul Iman PARUNG Bogor Tahun Ajar 2017/2018. *Jurnal Pendidikan, Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2).
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta.

- Ulfa, I. M. (2010). *Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa di SD Islam Miftahul Diniyah di Kelurahan Pondok Cabe Udik*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Ilmu-Ilmu Sosial di SMA Negeri 2 Banguntapan, Bantul*. Universitas Negeri.
- Uno, H. B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara.
- Widiarti, E. (2018). *Pengaruh Motivasi Belajar dan Kesiapan Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata*